

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemacetan adalah situasi tersendatnya atau terhentinya arus lalu lintas yang disebabkan terhambatnya mobilitas kendaraan. Masalah kemacetan lalu lintas nampaknya sudah menjadi semacam ciri khusus kota-kota besar di Negara berkembang, termasuk Indonesia (Tamin, 1992). Waktu-waktu rawan terjadinya kemacetan yaitu saat jam berangkat sekolah, berangkat kerja, jam pulang kerja, akhir pekan dan hari libur.

Kemacetan lalu lintas disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu perbandingan jumlah kendaraan dengan ruas jalan yang tersedia tidak seimbang, jumlah kendaraan pribadi yang terus meningkat, parkir liar, kurang maksimalnya penggunaan transportasi umum, dan adanya kecelakaan lalu lintas. Selain itu, pengguna jalan yang tidak tertib pada peraturan lalu lintas juga dapat menyebabkan kemacetan. Seiring berjalannya waktu, kemacetan lalu lintas menjadi masalah yang cukup serius. Hal ini dikarenakan kemacetan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif seperti pemborosan bahan bakar, pemborosan waktu dan polusi udara.

Menurut Tamin (1992), masalah lalu lintas atau kemacetan menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi pengguna jalan, terutama dalam hal pemborosan waktu, pemborosan bahan bakar, pemborosan tenaga dan rendahnya kenyamanan berlalu lintas serta meningkatnya polusi baik suara maupun polusi udara. Pada 2 kondisi kemacetan pengendara cenderung menjadi tidak sabar yang menjurus ke tindakan tidak disiplin yang pada akhirnya justru memperburuk kondisi kemacetan lebih lanjut lagi.

Permasalahan-permasalahan lalu lintas saat ini sudah mulai dirasakan oleh pengguna jalan. Disamping permasalahan pembuatan prasarana jalan yang tidak sebanding dengan penambahan kendaraan, permasalahan lainnya seperti hambatan ruas jalan, dan aktifitas selain lalu lintas yang menggunakan badan jalan dan faktor hambatan samping juga menjadi permasalahan karena terdapat kegiatan perdagangan di beberapa ruas jalan yang digunakan kendaraan.

Sejalan dengan berkembangnya Pariwisata dan perdagangan di Kabupaten Gianyar, Kecamatan Ubud menjadi salah satu pusat pariwisata dan perdagangan yang sangat ramai dikunjungi wisatawan baik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Kecamatan Ubud dilayani oleh ruas Jalan Cok Gede Rai yang memiliki permasalahan seperti V/C Rasio sebesar 0,79, Volume 1528,2, Kecepatan 27,39 dan tingkat pelayanan jalan D serta hambatan samping pada ruas Jalan Cok Gede Rai karena diakibatkan oleh parkir liar yang terdapat pada badan jalan tersebut. Selain itu, kurangnya pengaturan lalu lintas secara optimal membuat aktifitas selain lalu lintas yang menggunakan badan jalan seperti, pejalan kaki yang pola pergerakannya tidak teratur baik itu dalam menyusuri maupun menyebrang jalan, dan manajemen simpang yang tidak teratur.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan berbagai tindakan perbaikan kinerja lalu lintas, untuk selanjutnya dapat direncanakan alternatif pemecahan masalah peningkatan kinerja ruas jalan untuk perbaikan. Berdasarkan latar belakang, maka perlu dikaji lebih lanjut penelitian yang berjudul **"UPAYA PENINGKATAN KINERJA RUAS JALAN COK GEDE RAI KABUPATEN GIANYAR"**.

Diharapkan dengan adanya peningkatan kinerja ruas jalan Cok Gede Rai Kabupaten Gianyar dapat meningkatkan efisiensi dari pergerakan lalu lintas, baik lalu lintas orang maupun lalu lintas kendaraan dengan tingkat aksebilitas tinggi.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah digambarkan sebelumnya, permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hambatan samping yang tinggi di Jalan Cok Gede Rai.
2. Terjadi penurunan kinerja lalu lintas di Jalan Cok Gede Rai yang disebabkan oleh pengaturan lalu lintas yang kurang optimal.
3. Penggunaan lebar ruas jalan yang tidak maksimal disebabkan oleh hambatan samping, yaitu parkir badan jalan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat pada gambaran sebelumnya di Ruas jalan Cok Gede Rai, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Skema Peningkatan kinerja ruas jalan Cok Gede Rai Kabupaten Gianyar?
2. Bagaimana Perbandingan Kondisi Kinerja ruas jalan Cok Gede Rai Kabupaten Gianyar sebelum dan setelah dilakukan Peningkatan Kinerja ruas jalan?
3. Bagaimana Rencana layout skema peningkatan kinerja ruas jalan Cok Gede Rai Kabupaten Gianyar?

1.4 Maksud Dan Tujuan

Maksud dari penulisan kertas wajib ini adalah untuk memberikan gambaran kondisi bundaran saat ini dan memberikan rekomendasi usulan untuk meningkatkan kinerja ruas jalan Cok Gede Rai Kabupaten Gianyar. Tujuan dari penelitian KKW sebagai berikut :

1. Melakukan Skema terbaik terhadap kinerja lalu lintas yang merupakan hasil dari alternatif penanganan masalah.
2. Mengetahui kinerja lalu lintas pada ruas jalan Cok Gede Rai setelah dilakukan penanganan berdasarkan usulan yang diberikan.
3. Mengetahui Design Layout Ruas Jalan Cok Gede Rai Setelah Dilakukan Penanganan.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penulisan ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data, analisis dan pengolahan data lebih lanjut, maka ruang lingkup penulisan dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian difokuskan pada peningkatan kinerja ruas jalan Cok Gede Rai Kabupaten Gianyar.
2. Kajian hanya mencakup kinerja ruas jalan, analisis kebutuhan pejalan kaki, pengaturan parkir off street sehingga dapat menampung parkir liar yang semula terdapat pada badan jalan (onstreet).
3. Strategi peningkatan kinerja ruas difokuskan pada permasalahan yang ada pada ruas jalan di lokasi studi dengan metode yang digunakan adalah perhitungan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI).